



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Mei 2020

Halaman: 2

Silaturahmi lewat Daring, Warga Pasang Portal untuk Halau Tamu

Upaya Memutus Penyebaran Covid saat Idul Fitri

JOGJA, Radar Jogja - Beberapa wilayah di Jogjakarta melakukan pemasangan portal untuk menghalau tamu yang berasal dari luar. Kebijakan ini mendukung penerapan *social distancing* dan bersilaturahmi melalui media daring guna memutus penyebaran Covid-19 saat Idul Fitri.

Seperti yang dilakukan warga dusun Grojokan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Salah satu warga, Hapri Antoro, menyatakan saat hari raya, pos penjagaan karantina mandiri diperketat. "Saat perayaan Idul Fitri kami tutup total," ujarnya kepada Radar Jogja kemarin (25/5).

Semua tamu yang berasal dari luar Dusun Grojokan dilarang masuk. Namun, warga dari dalam dusun tetap diperkenankan untuk ke luar.

Sementara itu, di Dusun Jerjeran, Wonokromo, Pleret, Bantul portal dipasang sehabisan. Salah satu warga Aini bahkan harus menunggu pembelian dagangannya di perbatasan portal. "Saya lagi COD (*cash on delivery*) ini, *nggak* bisa keluar," sebutnya.

Dijelaskan, portal hanya dibuka saat pagi hari untuk memberikan akses bagi pekerja.

BANGKIT BERSAMA



Portal baru dibuka saat penja- ga pos kembali beroperasi men- jelang malam. "Kalau siang begini *nggak* ada yang bisa keluar-masuk, termasuk warga kampung sendiri," jelasnya.

Dikatakan, portal hanya dipa- sang untuk dua hari, yaitu di hari pertama dan kedua Idul Fitri. "Besok (hari ini) sudah dibuka kok," sebutnya.

Terpisah, Kepala Desa Wo- nokromo Marji Hidayat menga- takan, setiap dusun di desanya memiliki kekhasan. Kebijakan yang diterapkan oleh ma- sing-masing dusun berbeda, sesuai hasil musyawarah dusun. Setiap pedukuhan disebut su- dah memiliki kebijakan baku kesehatan, sesuai anjuran pe- merintah dalam perayaan Idul Fitri 1441 H.

Di Pedukuhan Baturan Tri- hanggo Gamping Sleman juga menerapkan hal serupa. Warga, diimbau untuk tidak menerima tamu dari manapun selama lebaran. Hal itu untuk menga-

tisipasi penyebaran Covid-19 di wilayah tersebut.

Ketua RW 19, Baturan, Slamet Darmojo menjelaskan, warga- nya menerapkan peraturan ketat bagi tamu dari luar agar tidak berkunjung terlebih da- hulu ke wilayah tersebut. "Jika ada kepentingan yang mende- sak, harus bersedia mengikuti prosedur yang sudah ditentukan oleh warga," tegasnya.

Sementara itu Wakil Wali Ko- ta Jogja, Heroe Poerwadi (HP) menyebut, banyak hal yang tidak dilakukan bersama-sama karena adanya pandemi ini. Silaturahmi sosial, harus dilaku- kan dengan *video call*, *WhatsApp group*, *zoom* dan sebagainya. "Ini diwujudkan sebagai jalan keluar adanya *social* dan *phy- sical distancing* serta pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan segala aplikasi terjemahannya," jelasnya.

Menurutnya, kehidupan yang sudah dijalani masyarakat di masa pandemi tersebut akan menjadi kebiasaan baru yang sering disebut dengan normal baru. Namun yang paling pen- ting, *new normal* yang diwacana- kan akan menjadikan dunia masyarakat benar-benar dunia yang baru yang sangat berbeda.

"Apakah ini hanya keterpak- saan atau menjadi opsi saja di masa mendatang," tanyanya. (cr2/cr1/wia/bah/er)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005